

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada kitab *Ta'lim al-muta'allim* Karya Syekh Az-Zarnuji dalam pendidikan akhlak untuk anak serta relevansinya terhadap pendidikan karakter pada anak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak kitab *Ta'lim al-muta'allim*

Dalam kitab *Ta'lim al-muta'allim* pada setiap fasalnya memiliki nilai pendidikan akhlak. Nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada makhluk-Nya. Akhlak kepada Allah contohnya niat belajar dengan baik. Akhlak kepada diri sendiri contohnya belajar dengan tekun, bercita-cita luhur dan sikap waro'. Akhlak kepada makhluknya yaitu saling mengingatkan.

2. Aktualisasi dari nilai pendidikan akhlak dalam kitab ta'lim muta'allim terhadap pendidikan karakter anak

Nilai pendidikan akhlak yang disajikan dalam kitab ta'lim muta'allim masih sangatlah diperlukan dalam pendidikan karakter di Indonesia. Seperti bersikap wara' atau sederhana yang mengandung nilai karakter religius. Dengan bersikap wara' menjadikan seseorang untuk senantiasa hidup sederhana dan jauh dari kemewahan, sehingga akan tertanam didalam dirinya sikap anti korupsi. Kemudian suka bermusyawarah yakni suatu upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan suatu persoalan atau mencari jalan keluar. Didalam kitab ta'lim juga terdapat nilai memiliki rasa hormat serta tawadlu' yang relevan dengan nilai peduli terhadap sosial. Dengan rasa hormat terhadap sosial inilah yang mampu membentengi peserta didik dari dampak negatif dari globalisasi. Serta untuk mengetahui tentang aktualisasi dari nilai pendidikan akhlak dalam kitab ta'lim muta'allim akan penulis sajikan tabelnya sebagai berikut:

| No | Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Kitab Ta'lim Al-Mua'allim | Pendidikan Karakter yang terkandung dalam setiap fashal | Relevansinya dengan karakter peserta didik pada tingkat MI |
|----|--|---|---|
| 1 | Hakikat Ilmu dan Keutamaannya (<i>Fi Mahiyah Al-'Ilmi wa Al-Fiqhi wa Fadlih</i>) | Nilai Religius | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik semangat dalam mencari ilmu 2. Setiap hari peserta didik berangkat sekolah untuk mencari ilmu |
| 2 | Niat Dalam Mencari Ilmu | Nilai Religius | Peserta didik pergi ke sekolah dengan niat yang baik yaitu mencari ilmu |
| 3 | Memilih Guru, Teman, dan Tekun Dalam Mencari Ilmu | Nilai Religius, Nilai Bersahabat/Komunikatif, Dan Nilai Kerja Keras | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menuntut ilmu hanya untuk mencari Ridho Allah 2. Berteman dengan siapa saja, berdiskusi 3. Kontinyu dalam mencari ilmu, jika mengalami kesulitan selalu |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | | bertanya kepada guru. |
| 4 | Mengagungkan Ilmu Dan Ahli Ilmu | Nilai Religius, Nilai Tanggung Jawab dan Nilai Cinta Damai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengagungkan ilmu, sopan terhadap guru 2. Menaruh buku di tempat yang baik 3. Tidak membuat marah guru |
| 5 | Bersungguh-sungguh, Tekun dan Cita-cita Tinggi | Nilai Disiplin, Nilai Kerja Keras, Nilai Tanggung Jawab, Dan Nilai Kreatif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rajin belajar 2. Tidak mudah menyerah dalam belajar 3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tuntas 4. Berimajinasi tinggi |
| 6 | Permulaan belajar, ukuran dan urutannya | Nilai Disiplin, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Gemar Membaca, Nilai Rasa Ingin Tahu dan Nilai Kerja Keras | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik selalu mengerjakan PR 2. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, menjalankan piket kelas 3. Gemar |

| | | | |
|---|--------------------------|---|---|
| | | | <p>membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Selalu bertanya kepada guru 5. Tidak mudah menyerah dalam belajar |
| 7 | Tawakkal | Nilai Religius, dan Nilai Menghargai Prestasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rajin belajar, berdoa ketika awal dan akhir pembelajaran 2. Menghormati prestasi atau keberhasilan teman |
| 8 | Masa Belajar | Nilai Disiplin, Dan Nilai Kerja Keras | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terlambat ke sekolah, 2. Mengulangi pelajaran lagi ketika dirumah |
| 9 | Kasih sayang dan Nasehat | Nilai Komunikatif, Nilai Cinta Damai, Nilai Peduli Sosial, Nilai Demokratis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saling memberi nasehat dengan teman 2. Sayang dengan teman, dan tidak berkelahi 3. Membantu teman yang kesulitan 4. Mengajak teman melaksanakan piket kelas |

| | | | |
|----|---|--|---|
| 10 | Mencari Tambahan Ilmu dan Adab | Nilai Menghargai Prestasi, Dan Nilai Disiplin | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat pelajaran dengan baik 2. Ketika guru menjelaskan, peserta didik mendengarkan, ketika waktunya mencatat maka peserta didik mencatat pelajaran dan tidak berbicara sendiri |
| 11 | Sikap Wara' Pada Masa Belajar | Nilai Disiplin dan Nilai Religius | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tidur di kelas, berhenti jajan sebelum kenyang 2. Tidak mengambil barang yang bukan haknya |
| 12 | Hal-hal yang Menguatkan dan Melemahkan Hafalan | Nilai Menghargai Prestasi | Menjaga hafalan dengan tartilan setiap pagi sebelum pelajaran dimulai |
| 13 | Hal-hal yang Mendatangkan Rizki dan yang menghalanginya dan yang Memperpanjang Usia serta | Nilai Disiplin, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Peduli Sosial, Nilai Religius, Nilai Peduli Lingkungan Dan Nilai Kerja Keras | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat Dzuhah dan Sholat Dzuhur Berjamaah di sekolah, membaca surat-surat pendek juz 30 |

| | | | |
|--|--------------------|--|---|
| | yang Mengurangi ya | | setiap pagi hari 2. Membuang sampah pada tempatnya 3. Menghormati Guru 4. Memungut sampah jika menemukannya berserakan |
|--|--------------------|--|---|

B. Saran

1. Pelaksana Pendidikan

Bagi pelaksana pendidikan (pendidik) sekiranya harus mampu memahami dan memerhatikan keadaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Perlu kiranya pendidik memahami dalam pembelajaran jangan hanya mementingkan aspek kognitif semata, karena dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya kegiatan transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga transfer nilai, yakni menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik.

2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, dalam arti lingkungan yang mendukung untuk menciptakan manusia yang berkualitas, baik dalam kognitifnya, maupun dalam kepribadiannya, sehingga peserta didik setelah menjalankan pendidikannya dapat diterima dan berkontribusi dalam masyarakat.

3. Orang Tua

Orang tua hendaknya memperhatikan pendidikan akhlak anak sejak dini, agar ketika tumbuh dewasa anak terbiasa menerapkan nilai-nilai akhlak di manapun ia berada.

4. Masyarakat

Masyarakat supaya dapat berfungsi sebagai patner atau mitra yang sama-sama peduli terhadap keberlangsungan pendidikan. Pada hakikatnya antara masyarakat dan lembaga sekolah memiliki andil dalam tumbuh dan berkembangnya peserta didik.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nyalah penelitian ini dapat terselesaikan. Meskipun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan untuk menyajikan penelitian dengan sebaik-baiknya, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan penelitian ini, serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Akhirnya semoga penelitian dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, orangtua murid, serta dunia pendidikan di Indonesia.